

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Subyek penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek (satuan atau individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi (Sugiyono dalam Rianto, 2008) merupakan wilayah generalisir yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari tiga kelompok populasi yaitu kelompok mahasiswa dan kelompok akuntan pendidik yang terdiri dari empat Perguruan Tinggi yang berada di Yogyakarta, sedangkan untuk kelompok auditor adalah auditor yang bekerja pada KAP di Solo, Yogyakarta dan Semarang

Kelompok mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang di lima perguruan tinggi di Yogyakarta sebanyak 100 orang dimana masing-masing universitas terwakili oleh 20 mahasiswa. Metode pengambilan sampel untuk kelompok ini adalah metode *non probability* dengan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing I dan II. Pertimbangan pemilihan sampel ini karena mereka dianggap telah memiliki dasar yang cukup baik dari segi pemahaman materi auditing dan etika. Rianto (2008) membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan sensitivitas etis antara mahasiswa semester awal dan semester akhir

Mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan etika cenderung mengetahui penilaian etis suatu keputusan, berbeda dengan mahasiswa pada semester awal yang cenderung mengabaikan nilai etika dalam mengambil keputusan.

Kelompok kedua adalah auditor yang bekerja pada KAP wilayah Yogyakarta, Solo dan Semarang. Kelompok ini diharapkan memberikan secara nyata tentang penerapan sikap ketika dihadapkan pada situasi dilema etis yang melibatkan tidak hanya kemampuan profesional tetapi juga berkaitan dengan tingkat pemahaman dan kepatuhan atas kode etik profesi yang selama ini mereka pegang.

Kelompok ketiga adalah akuntan pendidik (dosen) dari perguruan tinggi di Yogyakarta yang mahasiswanya juga dijadikan sampel penelitian. Kelompok ini dipilih dengan dasar bahwa mereka adalah “agen” yang menyampaikan pesan akademik maupun etika kepada mahasiswa, tentu saja sebagai panutan sebaiknya para dosen memiliki pandangan ideal untuk menanggapi permasalahan yang berkaitan dengan dilema etis.

B. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif yang dikelompokkan dalam data primer, dimana kuisisioner penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu demografi responden dan delapan ilustrasi kasus berkaitan dengan situasi dilema etis, kasus yang digunakan adalah kasus yang diterangkan pada penelitian Cohen *et. al.* (1998). Agar data kualitatif bisa diproses

dengan alat statistik, maka data tersebut harus dikuantifikasikan atau diubah menjadi data kuantitatif. Perubahan bisa menggunakan cara memberi skor tertentu, memberi ranking dan sebagainya (Santoso, 2002). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dimana pengukuran tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan konstruk yang diukur. Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu serta memberikan informasi apakah obyek tersebut memiliki karakteristik yang lebih atau kurang. Angka-angka tersebut hanya merupakan simbolik peringkat dan bukan menyatakan jumlah (Nazaruddin 2007).

C. Teknik pengumpulan data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kusioner secara langsung kepada kelompok sampel, untuk sampel yang sekiranya tidak dapat dikunjungi secara langsung maka akan diberikan kemudahan dengan mengirimkan kusioner yang telah diisi via pos. Kuisisioner terdiri dari dua bagian yaitu data demografi responden dan yang kedua berisi tentang kasus etika. Penilaian terhadap kasus etika menggunakan *Multidimensional Ethics Scale* (MES) yang digunakan oleh Reidenbach dan Robin (1990) yang kemudian digunakan pula pada penelitian Rustiana (2006). MES menggunakan lima dimensi konstruk moral yakni *justice, relativism, egoism, utilitarianism* dan *deontological* kedalam 12 pernyataan. Skala yang digunakan yaitu *numerical*

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pernyataan dilema etis

Penelitian ini mengadopsi pernyataan etis yang digunakan oleh Cohen *et. al.*, (1998) dan telah diterapkan pada beberapa penelitian yang terkait dengan etika bisnis yaitu Burton *et. al.*, (1991), Davis dan Welton (1991) dan Muthmainah (2006). Alasan pemilihan pernyataan ini dikarenakan Cohen *et. al.*, (1998) telah menggunakan pernyataan tentang bisnis secara umum, mengingat KAP saat ini selayaknya institusi penyedia jasa bisnis terutama untuk fungsi atestasi sehingga permasalahan yang terjadi tidak hanya terkait dilema etis profesi tetapi juga dilema etis bisnis secara umum. Namun, meskipun mencakup permasalahan etis bisnis umum, situasi yang dianalogikan seperti halnya seorang auditor sedang menghadapi kasus dilema etis. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 15.0 *for windows*.

2. *Multidimensional Ethics Scale* (MES)

MES dikembangkan oleh Reidenbach dan Robin (1998, 1990) dan digunakan dalam akuntansi oleh Flory *et. al.*, (1992), Cohen *et. al.*, (1998) dan Rustiana (2006) dan Muthmainah (2006). MES secara spesifik dapat menilai sensitivitas etis, mengidentifikasi rasionalitas dibalik alasan moral dan memberi pemahaman atas tindakan tertentu sebagai tindakan etis. MES dianggap mampu menguji orientasi etis responden pada beberapa konstruk moral antara lain *justice, deontology, relativism, utilitarianism, dan egoism*

- a. *Justice theory* menyatakan bahwa sesuatu yang sama harus diperlakukan sama dan sesuatu yang berbeda harus diperlakukan beda. Konsep ini terdiri dari tiga karakteristik moral yakni *justice/tindakan yang adil*, *fairness/tindakan yang pantas* dan *morality right/secara moral dibenarkan*. Skala 1 dalam karakteristik moral berarti memenuhi tiga karakteristik sedangkan angka 7 berarti tidak memenuhi karakteristik yang ada dalam konsep *justice*. Angka 2,3,4,5 dan 6 mengarah pada skala 1 (karakteristik moral yang memenuhi konsep *justice*) hingga ke skala 7 (karakteristik moral yang tidak memenuhi konsep *justice*).
- b. *Relativism theory* mengasumsikan tidak ada aturan etika yang bersifat universal dan dapat diterapkan pada setiap orang, dikarenakan keyakinan normatif yang dipengaruhi oleh budaya dan individu itu sendiri. Konsep ini terdiri dari tiga karakteristik moral, yakni *acceptable to my family/dapat diterima oleh keluarga*, *culturally acceptable/secara budaya dapat diterima* dan *traditionally acceptable/secara tradisional dapat diterima*. Dimana karakteristik yang diterima oleh keluarga yang kemudian dipeluas arti keluarga sebagai masyarakat yang digunakan. Skala 1 berarti dapat diterima oleh keluarga, budaya dan tradisional dan seterusnya hingga skala 7 yang berarti karakteristik moral cenderung tidak diterima keluarga, budaya dan tradisional.
- c. *Egoism theory* menyatakan bahwa tindakan seseorang harus mendorong untuk kepentingan promosi atau kemajuan dimasa yang akan datang dalam jangka panjang. Konsep ini terdiri dari dua karakteristik moral

yaitu *self-promoting for the personil*/promosi diri dan *personally satisfying to the personil*/kepuasan pribadi. Angka 1 pada skala berarti karakteristik moral promosi diri dan secara personil memuaskan sedangkan mendekati skala 7 berarti karakteristik moral cenderung tidak promosi dan secara personal mengecewakan.

d. *Utilitarianism theory* meyakini bahwa setiap individu harus berupaya secara optimal untuk melakukan tindakan yang memaksimalkan manfaat dan meminimalisasi dampak negatif. Terdiri atas dua karakteristik yakni *produces the greatest utility*/memperbesar utilitas dan *maximizes benefits while minimazing harm*/memaksimalkan manfaat tetapi mengurangi kerusakan. Angka 1 pada skala berarti karakteristik moral promosi diri dan secara personil memuaskan, skala 2 sampai 6 cenderung ke skala 1 hingga skala 7 yaitu karakteristik moral cenderung memperkecil manfaat dan mengurangi manfaat tetapi menambah kerusakan.

e. *Deontology theory* yang berpendapat setiap individu memiliki kewajiban untuk memberikan kebutuhan yang menjadi hak orang lain. Konsep ini terdiri dari dua karakteristik moral yakni *violates an unwritten contract*/melanggar aturan yang tidak tertulis dan *violates an unspoken promise*/melanggar kebijakan yang dianjurkan. Angka skala 1 berarti karakteristik moral melanggar aturan yang tidak tertulis dan melanggar kebijakan yang dianjurkan sedangkan angka 7 berarti karakteristik tidak melanggar aturan yang tidak tertulis dan tidak melanggar kebijakan yang

E. Uji Kualitas Data

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif ini berisi tentang informasi yang berkaitan dengan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdiri dari jumlah responden, profesi dan jenis kelamin dan diharapkan data dari masing-masing responden dapat memenuhi jumlah minimal dari syarat data berdistribusi normal yaitu minimal 30 orang untuk masing-masing sampel. Adapun jumlah kuisisioner bagi kelompok mahasiswa yaitu sebanyak 100 responden, kelompok auditor sebanyak 50 responden serta kelompok akuntan pendidik sebanyak 50 responden.

2. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi dari variabel terikat maupun bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila memiliki distribusi normal. . Secara statistik uji normalitas dapat diuji menggunakan *skweness* dan *kurtosis*, uji *kolmogorov-smirnov* dan dengan grafik (Ghozali, 2005). Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, untuk menyatakan bahwa data berdistribusi normal maka nilai probabilitas signifikan harus lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan secara parsial untuk masing-masing responden kelompok mahasiswa, auditor dan akuntan pendidik. Hal ini dilakukan agar tiap kelompok responden diharapkan berdistribusi normal, karena masing-masing kelompok memiliki jumlah responden yang berbeda.

Kelompok mahasiswa berjumlah 92 orang, auditor sebanyak 26 orang

sedangkan akuntan pendidik hanya berjumlah 17 orang.

3. Uji reliabilitas dan validitas data

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dapat mengukur suatu obyek dan koefisien *alpha*, semakin mendekati angka 1 dapat diartikan butir-butir pertanyaan dalam koefisien semakin reliabel. Pengujian reliabilitas pada umumnya menggunakan nilai *cronbach alpha* dimana sebuah faktor dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$ (Sekaran, 2003).

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila dapat menggambarkan serta mengukur hal yang tepat. Pada penelitian ini validitas diukur pada tingkat konstruk yang disebut validitas konstruk (*construct validity*) dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor (Azwar, 2003).

F. Uji Hipotesa dan Analisa Data

Pada penelitian ini metode statistik untuk menguji lebih dari satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas adalah *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) yang merupakan bagian dari uji *Analisis Of Variance*.

Output SPSS MANOVA yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. *Rox's Test* yang digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yang

mensyaratkan matrik varians dari variabel dependen adalah sama (tidak berbeda). Data dinyatakan memiliki kesamaan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

2. *Levene's Test* digunakan untuk menguji asumsi bahwa setiap variabel dependen memiliki varians yang sama untuk semua grup. Sesuai dengan syarat dalam uji MANOVA, data perlu memiliki varians yang sama dan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05.
3. *Test Of Between-Subject Effects* digunakan untuk menguji pengaruh *univariate* ANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Signifikansi nilai *F test* digunakan dalam penelitian ini. Uji beda dinyatakan diterima apabila nilai *F test* < 0.05. Output ini digunakan untuk menjawab hipotesis empat.
4. *Pos Hoc Test* menunjukkan perbedaan penilaian variabel independen antara grup variabel dependen, grup dinyatakan memiliki perbedaan apabila nilai $P < 0.05$. output *Pos Hoc Test* digunakan untuk menjawab hipotesis satu sampai dengan tiga.
5. *Homogenous Subseat* digunakan untuk memberikan informasi tambahan berupa informasi detail tentang perbedaan yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan dapat dilihat dengan cara melihat kolom *subseat*, apabila grup variabel independen berada pada kolom berbeda maka dinyatakan memiliki perbedaan.